

**MANAJEMEN PENDIDIKAN PENGKADERAN MUHAMMADIYAH  
DI PC. MUHAMMADIYAH BELAWAN**

*Diajukan guna memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**SRIPSI**



Disusun Oleh :

Khairuddin/1501020003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
2022**



UMSU  
Unggul, Cerdas, Terpercaya

Diajayati untuk lebih diperkuat  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

# FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi :  
Dosen Pembimbing : **Drs. Mario Kasduri, MA.**

Nama Mahasiswa : **khairuddin**  
Npm : **1501020003**  
Semester : **XIV**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Skripsi : **Manajemen pendidikan pengkaderan muhammadiyah di PC.Muhammadiyah belawan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16/10/2022	Perbaikan dan penyempurnaan kertas dan penulisan di materi landasan teori dan Tahapan		
17/10/2022	Perbaikan dan Tahapan dan Tahapan		
18/10/2022	Perbaikan dan Tahapan dan Tahapan		
19/10/2022	Skripsi ini sel dpt di sidangkan		

Medan, 2020



Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Rizka Harpiani

Pembimbing Skripsi

Drs. Mario Kasduri, MA.

**Manajemen Pendidikan Pengkaderan Muhammadiyah di  
PC. Muhammadiyah Belawan**

**SKRIPSI**

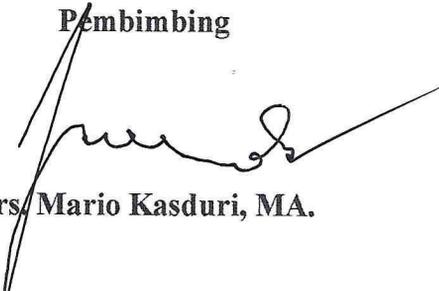
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat – syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**Khairuddin**  
NPM : 1501020003

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing**

  
**Drs. Mario Kasduri, MA.**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

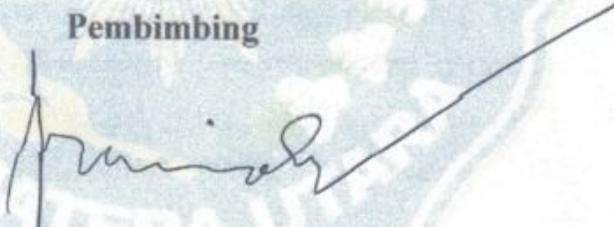
Hasil telah di  
selesaikan.  
Mario Vs

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Khairuddin  
NPM : 1501020003  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Manajemen Pendidikan Pengkaderan Muhammadiyah Di Pc. Muhammadiyah Belawan

Medan 03 October 2021

Pembimbing

  
Dr. Mario Kasduri, MA.

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

  
Dr. Rizka Harpanti, M. Psi.

Dekan,



Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 03 Oktober 2022

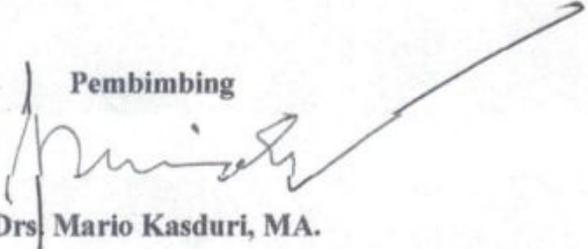
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Khairuddin** yang berjudul **"Manajemen pendidikan pengkaderan muhammadiyah di PC.Muhammadiyah belawan "**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**

  
**Drs. Mario Kasduri, MA.**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Khairuddin  
NPM : 1501020003  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Manajemen Pendidikan Pengkaderan  
Muhammadiyah Di Pc. Muhammadiyah Belawan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 03 October 2021

Pembimbing

*Dr. Mario Kasduri, MA.*

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

*Dr. Rizka Harpani, M. Psi.*



Dekan,

*Muhammad Qorib, MA*

## PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairuddin  
NPM : 1501020003  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: Manajemen Pendidikan Pengkaderan Muhammadiyah Di Pc. Muhammadiyah Belawan, merupakan karya asli saya, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini dari plagirisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 6 Oktober 2022

Yang Menyatakan

  
**Khairuddin**  
**1501020003**

## **ABSTRAK**

**Khairuddin, 1501020003 Program Studi Pendidikan Agama Islam,  
Manajemen Pendidikan Pengkaderan Muhammadiyah di PC.  
Muhammadiyah Belawan**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui manajemen pendidikan pengkaderan Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan dengan metode jenis penelitian lapangan (Field Reserch) dengan alasan peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang manajemen pendidikan pengkaderan Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan. Subjek yang diambil didalam penelitian ini adalah Ketua dan Wakil Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belawan. dan obyeknya adalah sistem pengkaderan serta berbagai kegiatan pengkaderan yang dilakukan di PC. Muhammadiyah Belawan. Instrument yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil dari penelitian ini Pelaksanaan pengkaderan yang dilakukan oleh organisasi Muhammadiyah tetap memegang konsep amar makruf nahi mungkar. Dalam menjalankan konsep tersebut organisasi Muhammadiyah menjalankan gerakan pengkaderan lebih terfokus dalam gerakan dakwah, pendidikan dan kegiatan sosial masyarakat. pengkaderan dengan sistem pendidikan dan dakwah lebih mendominasi dalam memilih kader-kader atau calon pemimpin untuk Muhammadiyah kedepannya.

**Kata Kunci: Sistem Manajemen, Pengkaderan, Muhammadiyah**

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Segala puji syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah Yang Maha Esa, karena dengan izin dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'at-nya kelak di hari akhir.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Manajemen Pendidikan Pengkaderan Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan”**. Skripsi ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata-1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terwujudnya Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

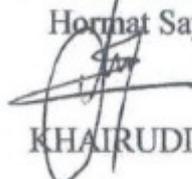
1. Orang tua penulis, Ayahanda Hasanuddin dan Ibunda Nurbaiti yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan serta nasehat kepada putranya ini dalam bentuk apapun dan tidak pernah lupa untuk selalu memberikan semangat dan harapan sehingga penulis termotivasi untuk menggapai segala cita- citanya.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfanti, M.Psi. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan membina sehingga tersusun proposal skripsi ini.

7. Bapak Rahmadsyah selaku Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belawan yang membantu penulisan dalam melakukan penelitian di tempat tersebut.
8. Siti Nuraisah, Sofi Ananda, Muhammad Abdi, Fahmi selaku adek junior dan sahabat dekat yang selalu mendukung dan membimbing penulis.

Semoga Skripsi yang peneliti selesaikan dapat memperkaya wacana intelektual, khususnya bagi Fakultas Agama Islam. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon doa dan restu agar ilmu yang telah diperoleh menjadi ilmu yang bermanfaat dan memberi berkah bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat. Amin Ya Robbal'alam.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Medan, 20 Juni 2022

Wassalam  
Hormat Saya  
  
KHAIRUDDIN  
**NPM 1501020003**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan	
1.1 Pengertian manajemen.....	7
1.2 Fungsi manajemen.....	8
1.3 pendidikan .....	8
1.4 manajemen pendidikan .....	9
1.5 fungsi manajemen pendidikan .....	10
1.6 ruang lingkup manajemen pendidikan .....	11

2. sistem pengkaderan di Muhammadiyah .....	11
3. unsur-unsur pengkaderan .....	13
4. teori pendidikan kader .....	14
5. arah pengkaderan muhammadiyah.....	15
B. Kajian penelitian terdahulu .....	17
C. Kerangka Pemikiran.....	23

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
1. Lokasi Penelitian .....	21
2. Waktu Penelitian .....	21
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	22
1. Subjek Penelitian.....	22
2. Objek penelitian .....	22
C. Operasional Variabel Penelitian.....	22
D. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	23
E. Instrumen Penelitian.....	23
1. Observasi.....	23
2. Wawancara .....	24
3. Dokumentasi .....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
G. Triangulasi Data .....	27

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belawan .....	28
1. Sejarah singkat lahirnya Muhammadiyah Belawan .....	28
2. Visi dan Misi Muhammadiyah .....	30
3. Wilayah Kerja PC Muhammadiyah Belawan .....	30
4. Amal Usaha Muhammadiyah PCM Belawan .....	31
5. Struktur Organisasi PC. Muhammadiyah Belawan.....	32
B. Penerapan Manajemen pendidikan pengkaderan Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan.....	33
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Manajemen pendidikan pengkaderan Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan .....	37
D. Keterbatasan Penelitian .....	40

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	42
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA .....	44
----------------------	----

LAMPIRAN	47
----------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Rincian Waktu Penelitian.....	21
Table 2 Tabel Observasi.....	24
Table 3 Tabel Wawancara.....	25

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Muhammadiyah merupakan suatu organisasi yang dilatarbelakangi oleh K.H Ahmad Dahlan dengan maksud dan tujuan dari Q.S. Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

bahwadalam menyampaikan kebaikan atau kebenaran (ma'ruf) maka perlu sebuah organisasi untuk mewadahi dakwah amar ma'ruf nahi munkar, sehingga sebagai realisasinya, didirikan organisasi Muhammadiyah (Effendi Muhadjir, 2010). Dalam menjaga keberlangsungan organisasi Muhammadiyah agar tetap eksis dan semakin berkembang, maka pentingnya pengkaderan dilakukan supaya organisasi yang didirikan dapat bertahan. Dalam proses inilah diperlukan pendidikan yang ditujukan untuk angkatan muda supaya dapat menjadi seorang kader sebagai pelopor, pelangsup dan penyempurna amanah Muhammadiyah.

Ahmad Hifni (2016) mengatakan perkaderan memerlukan proses berpikir, perencanaan, proses perkaderan dan pembiasaan kader yang dirancang sesuai dengan tujuan organisasi. Kader merupakan orang-orang terpilih yang terdidik sebagai inti penggerak suatu organisasi. Kaderisasi adalah sebagai proses mempersiapkan calon-calon pemimpin suatu organisasi untuk waktu sekarang dan masa yang akan datang. Fitri Dwi Chayani (2017) mengatakan bahwa tujuan kaderisasi adalah mempersiapkan calon-calon pemimpin demi kesinambungan organisasi, sehingga jika terjadi pergantian pemimpin dapat berjalan mulus karena sudah dipersiapkan. Dengan demikian pengangkatan seorang pemimpin sebaiknya melalui proses kaderisasi. Dari penjelasan tersebut, Muhammadiyah telah

mengambil langkah yang strategis dalam bentuk nyata, yaitu dengan mengadakan perkaderan pada lembaga formal dengan harapan mampu menjadi anak yang mewujudkan Muhammadiyah di masa yang akan datang.

Keputusan tanfidz dalam muktamar Muhammadiyah ke 45 (empat puluh lima) dinyatakan tujuan program jangka panjang Muhammadiyah yaitu “tumbuhnya kondisi dan faktor pendukung bagi perwujudan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.”

Kondisi dan faktor pendukung tersebut antara lain adalah keberadaan kader dan kesinambungan, perkaderan secara sistematis dan terorganisir di seluruh lini dan komponen persyarikatan yang mencakup organisasi otonom dan amal usaha Muhammadiyah. Program dan kegiatan kaderisasi ini merupakan daya dukung yang vital bagi pencapaian tujuan Muhammadiyah. Peningkatan kualitas dan kompetensi kader dan anggota Muhammadiyah harus bisa terpenuhi dalam berbagai bentuk jenis perkaderan. Perhatian terhadap perkaderan dan kader telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari budaya organisasi dan dinamika Muhammadiyah sejak awal berdirinya hingga sekarang.

Adapun gerakan dakwah organisasi Muhammadiyah di Medan khususnya Belawan telah banyak melakukan perubahan. Perkembangan dakwah Muhammadiyah di Belawan telah banyak melakukan perubahan terutama di bidang pendidikan, Muhammadiyah telah banyak mendirikan sekolah-sekolah mulai dari tingkat TK sampai ke tingkat Perguruan Tinggi. Bukan itu saja organisasi Muhammadiyah di Belawan juga telah mendirikan sarana sosial dan kesehatan untuk masyarakat.

Perkembangan organisasi Muhammadiyah di Belawan memang telah banyak memiliki kemajuan khususnya di bidang pendidikan dan pelayanan sosial, maka dari itu sistem pengkaderan dilakukan untuk perkembangan Muhammadiyah di Belawan. Pengkaderan dilakukan dengan sistem manajemen pendidikan melalui Organisasi Otonom (ORTOM) yang ada disekolah maupun di tingkat Cabang (PC) belawan sebagai wujud implementasi pemahaman kepada masyarakat dan siswa/i terhadap persyarikatan Muhammadiyah di (PC) Belawan.

Strategi perkaderan oleh Muhammadiyah (PC) Belawan, yang ditujukan kepada beberapa pihak menjadi salah satu poin penting. Dalam hal ini, sekolah menjadi tempat untuk mengupayakan perkaderan yang ditujukan kepada pilar-pilar perkaderan di Muhammadiyah. Tidak hanya itu pimpinan cabang Muhammadiyah juga membuat pendidikan kader yang bertujuan agar orang-orang yang telah dididik dalam lembaga tersebut mampu mengisi atau menempati suatu bidang di ortom-ortom Muhammadiyah di Belawan, seperti ortom IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) dan Aisyiyah. Adapun sumber daya manusia yang ada di lembaga tersebut di ambil dari siswa-siswi SMP, SMK dan anak-anak dari simpatisan Muhammadiyah.

Siswa-siswi dan simpatisan yang berada di lembaga tersebut akan diwajibkan menghadiri pengajian rutin setiap sabtu malam minggu atau seminggu sekali. Bertujuan agar orang yang berada di lembaga tersebut jauh lebih mempunyai dari siswa-siswi biasanya dalam bidang keagamaan dan nantinya akan sangat membantu menjadi anggota atau pimpinan di ortom-ortom Muhammadiyah. Maka perlu ada

penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan strategi yang dilakukan dan pelaksanaannya.

Maka dari itu, peneliti menyusun penelitian ini dalam bentuk skripsi dengan judul “MANAJEMEN PENDIDIKAN PENGKADERAN MUHAMMADIYAH DI PC. MUHAMMADIYAH BELAWAN”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang diatas maka masalah yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini adalah :

1. Kurangnya sumber daya manusia di pimpinan cabang Muhammadiyah Belawan
2. Banyaknya pimpinan ganda yang terjadi pada ortom-ortom Muhammadiyah Belawan

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian-uraian singkat pada latar belakang di atas, maka dalam skripsi ini peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana manajemen pendidikan pengkaderan Muhammadiyah di PC.Muhammadiyah Belawan?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk mengetahui manajemen pendidikan pengkaderan Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan.”

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat setelah dilakukan penelitian ini, sehingga dapat mencapai tujuan diatas adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi khazanah keilmuan dalam melaksanakan perkaderan Muhammadiyah. Terlebih khusus pada lembaga pendidikan Muhammadiyah, supaya dijadikan sebagai inovasi dalam menciptakan kader-kader Muhammadiyah yang militan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengelola Pimpinan Cabang PC. Muhammadiyah, penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu solusi alternatif untuk merumuskan pelaksanaan perkaderan di PC. Muhammadiyah sesuai dengan perkembangan jaman.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dalam melaksanakan pengkaderan di PC. Muhammadiyah Belawan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada proposal ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan proposal. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

### **1. Bagian Awal Proposal**

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman berita acara bimbingan proposal halaman daftar isi.

### **2. Bagian Utama Proposal**

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II           LANDASAN TEORETIS**

Bab ini terdiri dari Kajian Pustaka, kajian peneliti terdahulu, dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data.

### **3. Bagian Akhir Proposal**

Bagian akhir dari proposal ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan**

###### **a. Manajemen**

Djati Julistriasa dan John Suprihanto (1988) Dilihat dari asal katanya, kata manajemen atau management dalam bahasa inggris berasal dari kata italia, maneggiare yang kurang lebih berarti menangani atau to handle.

Haris Nurdiansyah (2019), Manajemen adalah rangkaian-rangkaian aktifitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditargetkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

M Halayu S.P.Hasibuan (2006) juga menjelaskan Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tiap-tiap organisasi tentunya memiliki satu atau sebagian tujuan yang memastikan arah serta menjadikan satu pandangan unsur manajemen yang ada dalam organisasi itu. Sudah tentunya tujuan yang ingin diraih nantinya yaitu satu kondisi yang tambah baik daripada kondisi diawalnya. Perkembangan manajemen akan digunakan untuk mengendalikan organisasi.

IbnuSyamsi (1980) menjelaskan organisasi dapat diartikan sebagai suatu kumpulan orang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perlunya bekerja sama atau bantuan orang lain di dalam organisasi. Keberhasilan

suatu organisasi antara lain ditentukan oleh kemampuan pemimpin/manajer untuk mengatur kerja sama tersebut. Kegiatan memimpin, mengatur, mengelola, mengendalikan, mengembangkan kegiatan organisasi merupakan kegiatan organisasi, dan kegiatan organisasi merupakan kegiatan manajemen.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen berasal dari dua suku kata yaitu Fungsi dan Manajemen. Fungsi secara bahasa adalah kegunaan suatu hal Manajemen adalah suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Fungsi-fungsi manajemen ada empat yaitu: 1. Perencanaan (Planning), 2. Pengorganisasian (Organizing), 3. Penggerakan/Pelaksanaan (Actuating), 4. Pengawasan (Controlling).

c. Pendidikan

Syafril, Zelhendri Zen (2019) mengatakan Pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk membantu pertumbuhan dalam proses hidup tersebut dengan pembentukan kecakapan fundamental atau kecakapan dasar yang mencakup aspek intelektual dan emosional yang berguna atau bermanfaat bagi manusia, terutama bagi dirinya sendiri dan bagi alam sekitar.

Menurut Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari beberapa definisi diatas yang menjelaskan tentang pendidikan tersebut, maka Peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pendidikan merupakan usaha sadar dari pendidik yang memiliki tanggung jawab kepada masa depan peserta didik, dengan tujuan mengembangkan diri individu untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai sehingga kedepan peserta didik menjadi orang yang bermanfaat bagi dirinya sendirinya khususnya, umumnya bagi masyarakat.

d. Manajemen Pendidikan

Mohamad Mustari (2013) mengatakan bahwa manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama kelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien.

Siti Farikhah, Wahyudhiana (2018) juga menjelaskan manajemen pendidikan adalah suatu proses pengelolaan sumber daya pendidikan baik personal maupun material secara sistematis dan kontinuitas sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan dengan cara efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa pendapat yang menjelaskan tentang definisi manajemen pendidikan di atas, maka Peneliti mengambil kesimpulan bahwa manajemen pendidikan adalah suatu proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, dan pengawasan, dalam mengelola segala sumber daya yang berupa manusia, uang, material, metode, mesin, market, waktu, dan informasi, untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien dalam bidang pendidikan.

e. Fungsi Manajemen Pendidikan

Terry (1992) menjelaskan tentang manajemen pendidikan mempunyai fungsi yang terpadu dengan proses pendidikan khususnya dengan pengelolaan proses pembelajaran. Ada pun 5 fungsi yang dijabarkan yaitu:

- 1) Fungsi perencanaan, mencakup berbagai kegiatan menentukan kebutuhan penentuan strategi pencapaian tujuan, menentukan isi program pendidikan
- 2) Fungsi organisasi meliputi pengelolaan ketenagaan, sarana dan prasarana distribusi tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan integral. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan-kegiatan seperti: mengidentifikasi jenis dan tugas tanggung jawab dan wewenang merumuskan aturan hubungan kerja.
- 3) Fungsi koordinasi yang berupaya menstabilisasi antara berbagai tugas tanggung jawab dan kewenangan untuk menjamin pelaksanaan dan berhasil program pendidikan.
- 4) Fungsi motivasi (pergerakan) yang dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi proses dan keberhasilan program pelatihan
- 5) Fungsi kontrol yang berupaya melakukan pengawasan penilaian, monitoring perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan dalam sistem manajemen pendidikan tersebut.

f. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan

Pada Permendiknas Nomor 19 Tahun 2005 tentang pengelolaan sekolah / madrasah yang mengacu pada Ruang lingkup manajemen pendidikan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di sekolah, yaitu:

- 1) Rencana program sekolah;
- 2) Pelaksanaan program sekolah;
- 3) Kepemimpinan
- 4) Pengawasan / evaluasi;
- 5) Sistem informasi manajemen.

**2. Pendidikan Pengkaderan**

Pada penjelasan mengenai pendidikan sebelumnya pada Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adapun para pakar mendefinisikan pengkaderan sebagai berikut:

- a. Parpanto dan Dahlan, pengkaderan adalah orang yang dididik untuk melanjutkan tongkat estafet suatu partai atau organisasi, calon tunas muda atau generasi muda.
- b. Menurut Nawawi, pengkaderan merupakan sebuah proses perbuatan yang di dalamnya mengandung aktivitas mendidik atau membentuk seseorang menjadi kader.
- c. Menurut Henri Fayol, pengkaderan adalah sebuah pendidikan dan pengembangan individu-individu yang akan diberikan tugas kepemimpinan

di masa yang akan datang.

Istilah pengaderan atau kaderisasi dipersepsikan sebagai proses menempa para generasi muda dalam rangka membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga ia dapat memaksimalkan potensinya agar dapat meneruskan tongkat estafet dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan organisasi atau lembaga. Pengkaderan juga dipahami sebagai proses penurunan dan transfer nilai-nilai yang dilakukan oleh suatu organisasi atau institusi kepada para generasi muda, serta membekali mereka dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Sejalan dengan ini, pengkaderan terdiri atas tiga bagian. Pada pengkaderan yang pertama yaitu berbentuk pendidikan kader, di mana pengkaderan tersebut ditujukan untuk menyampaikan, menanamkan dan mentransfer pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai organisasi kepada para kader. Sehingga dalam proses pengkaderan ini terjadi suatu aktivitas pendidikan dan pembelajaran. Sebelum memahami lebih dalam tentang pendidikan kader, pada sub-bab ini penulis akan menjelaskan terlebih dahulu makna pendidikan baik secara umum. maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kader adalah upaya secara sadar dan terencana dalam rangka menyampaikan, menanamkan dan mentransfer pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai organisasi kepada para kader, serta membimbing dan mengarahkan potensi setiap individu untuk tumbuh dan berkembang menjadi seorang kader yang diharapkan.

### **3. Muhammadiyah dalam Pendidikan**

Muhammadiyah didirikan oleh KHA. Dahlan didasari oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berkaitan dengan ajaran Islam itu sendiri secara menyeluruh dan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berada di luar Islam. KHA. Dahlan kemudian coba menggabungkan dua aspek yaitu, aspek yang berkenaan secara ideologis dan praktis. Aspek ideologisnya yaitu mengacu kepada tujuan

pendidikan Muhammadiyah, yaitu untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia, pengetahuan yang komprehensif, baik umum maupun agama, dan memiliki kesadaran yang tinggi untuk bekerja membangun masyarakat (perkembangan filsafat dalam pendidikan Muhammadiyah, syhyan rasyidi). Sedangkan aspek praktisnya adalah mengacu kepada metode belajar, organisasi sekolah mata pelajaran dan kurikulum yang disesuaikan dengan teori modern. Berdirinya lembaga pendidikan Muhammadiyah untuk mencetak ulama atau pemikir yang mengedepankan tajdid atau tanzih dalam setiap pemikiran dan gerakannya bukan ulama atau pemikir yang say yes pada kemapanan yang sudah ada (established) karena KHA. Dahlan dalam memadukan dua sistem tersebut coba untuk menciptakan ulama/pelajar yang dinamis dan kreatif serta penuh percaya diri dan taat dalam menjalankan perintah agama.

Pendidikan karakter harus kembali menjadi bagian dari keunggulan dan kekhasan perguruan Muhammadiyah untuk membangun nilai-nilai utama, dengan prinsip iman dan kemajuan serta kesadaran mengenai urgensi perkaderan dalam pendidikan yang dituangkan dalam kurikulum pendidikan ala Muhammadiyah di semua jenjang, maka upaya pendidikan karakter by design akan dirasakan oleh warga didik dan menjadi nilai lebih ketika mereka lulus dari perguruan Muhammadiyah dengan prasyarat kompetensi: religiusitas, integritas, kompetensi, cakap, mandiri dan berbudaya unggul.

#### Azas Pendidikan Muhammadiyah

- Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bersifat sempurna, menyangkut seluruh aspek kemanusiaan baik jasmani maupun ruhani dan akal. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang seimbang antara kehidupan duniadan akhirat.
- Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bersifat pengalaman, tidak cukup hanya perkataan saja, akan tetapi menuntut pengalaman.
- Pendidikan islam bersifat pribadi dan masyarakat. Pendidikan

Islam berdasarkan keutamaan agar setiap pribadi menjadi sumber kebaikan dalam masyarakat. Setiap muslim adalah pemimpin dan bertanggungjawab atas kepemimpinannya.

- Pendidikan Islam mengembangkan fitrah manusia.
- Pendidikan Islam mengarah kepada kebaikan individu dan masyarakat.
- Pendidikan Islam berlangsung secara terus menerus sepanjang kehidupan manusia. Pendidikan Islam berlaku untuk seluruh umat manusia.

Dasar dan tujuan pendidikan Muhammadiyah dicapai dengan bimbingan kemasyarakatan, tajdid (pembaharuan) aktivitas (kegiatan-kegiatan), kreatif (daya cipta) dan optimis dengan membina keluarga bahagia. Meluaskan agama (da'wah), memperbanyak masjid dan mushalla, meningkatkan mutu sekolahan, penyertaan (pembinaan & pemeliharaan) masjid atau langgar disetiap bangunan sekolahan, membimbing aktivitas organisasi.

#### **4. Sistem Pengkaderan di Muhammadiyah**

Dalam MPK PP Muhammadiyah 2015, pengkaderan Muhammadiyah ada dua kategori. Yaitu pengkaderan utama dan fungsional. Pengkaderan utama yaitu kaderisasi pokok yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan untuk menyatukan visi dan pemahaman nilai ideologis dan aksi gerakan Muhammadiyah. Contoh, Darul Arqam dan Baitul Arqam.

Darul Arqam yaitu kaderisasi yang utama dan khas dalam sistem pengkaderan Muhammadiyah sedangkan Baitul Arqam merupakan modifikasi dan penyederhanaan dari Darul Arqam yang diselenggarakan untuk tingkat pimpinan daerah, cabang dan ranting.

Departemen Pendidikan Nasional Kata kader berasal dari bahasa Prancis yaitu Cadre yang memiliki makna bagian inti tetap dari suatu resimen kelompok elit yang terpilih karena terlatih dengan baik. Tim Majelis Pendidikan Kader PP

Muhammadiyah (2007: 31) menjelaskan bahwa kader merupakan sekelompok manusia yang memiliki kualitas terbaik karena terpilih, yaitu merupakan tulang punggung (kerangka) dari kelompok yang lebih besar dan terorganisir secara permanen.

Dalam pedoman Majelis Pendidikan Kader (2010) pasal 1 ayat 4 ditegaskan bahwa “Kader adalah anggota inti yang terlatih serta memiliki komitmen terhadap perjuangan dan cita-cita persyarikatan.”. Oleh karena itu adanya kader dalam sebuah organisasi atau persyarikatan itu menempati posisi yang sangat penting dan strategis. Demi menciptakan suksesi dan regenerasi kepemimpinan secara lancar dan berkesinambungan, sangat dibutuhkan tersedianya kader-kader pemimpin yang representatif untuk ditampilkan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan bahwa pengkaderan adalah hal mendidik atau membentuk seseorang menjadi kader. Akan tetapi perlu diketahui bahwasanya ada perbedaan mendasar tentang makna pengkaderan dengan perkaderan atau pendidikan kader itu sendiri. Maka yang terkandung dalam pengkaderan ialah proses, cara, kegiatan mendidik atau membentuk kader.

“pengkaderan” ini posisi kader sebagai obyek dan pasif yakni sebagai orang yang didik atau di bentuk menjadi kader. Sedangkan perkaderan, berasal dari kata kader yang ditambah prefik nominal per dan sufiks an. Sehingga dalam perkaderan posisi kader menjadi subyek dan aktif. Jadi yang dimaksud dengan pengkaderan adalah serangkaian prosesi, cara, kegiatan mendidik atau membentuk kader.

Dari beberapa penjelasan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pengkaderan merupakan usaha yang sering dilakukan oleh suatu organisasi dalam

membangun *character Building* terhadap para kadernya. Usaha tersebut di antaranya berisikan penanaman nilai-nilai idiologi yang dipegang oleh suatu organisasi maupun ketrampilan dalam memimpin. Dua hal ini tidak dapat dipisahkan dalam proses pengkaderan, karena posisi kader nantinya adalah orang yang akan menggantikan estafed kepemimpinan dalam sebuah organisasi.

## **5. Unsur-Unsur Pengkaderan**

Haedar Nasir (1994) menjelaskan 4 unsur-unsur dalam pengkaderan, yaitu:

### **1) Pengkaderan**

Maksud dari pengkaderan disini adalah orang yang berstatus sebagai pendidik yang telah dididik untuk dibekali materi pengkaderan, dalam proses pengkaderan. Betapapun baiknya seorang pendidik, apabila dikerjakan oleh orang yang ahli dalam bidangnya, maka hasilnya pun berkualitas.

### **2) Peserta Pengkaderan**

Peserta pengkaderan adalah orang-orang yang menjadi objek pengkaderan seperti generasi muda, siswa-siswi serta masyarakat.

### **3) Materi Pengkaderan**

Materi pengkaderan merupakan tema-tema yang diangkat atau diberikan dalam proses pengkaderan. Biasanya materi-materi tersebut terdiri dari:

- a) Materi dasar keislaman
- b) Pengetahuan Umum
- c) Muatan local

Perlu diketahui bahwasanya ada pula kategori-kategori lain yang nantinya akan disesuaikan dengan kebutuhan dalam proses kaderisasi sebagai tambahan dan tentunya disesuaikan dengan organisasi/lembaga yang bersangkutan.

## **6. Teori Pendidikan Kader**

Suganda (1999) menjelaskan beberapa teori pendidikan kader, yaitu:

### **1) Teori Kepemimpinan Secara Alamiah**

Hasil proses alamiah dalam kehidupan manusia akan membentuk pribadinya. Adapun ketrampuan memimpin seseorang itu dipengaruhi oleh interaksi alamiahnya dapat di karenakan bakat bawaan atau keturunan.

### **2) Teori Kelahiran Pemimpin secara Terencana**

Teori ini beranggapan bahwasanya untuk mempersiapkan kader yang handal dalam memimpin diperlukan perencanaan yang matang dan terukur. Adanya organisasi-organisasi mahasiswa tentunya dapat memberikan pengaruh positif untuk melahirkan pemimpin yang berkualitas, karena kaderisasi yang dilakukan sifatnya terukur dan memiliki perencanaan yang matang. Adapun bentuk pengkaderan yang terencana dapat berbentuk training atau latihan kepemimpinan yang berjenjang up grading, distribusi kesempatan memimpin yang ideal, dan sebagainya.

### **3) Teori Humanistik**

Manusia karena sifatnya adalah organisasi yang dimotivasi, sedangkan sifatnya adalah tersusun dan terkendali. Maksud dari teori ini adalah diperlukan

motivasi pada kader dengan memenuhi harapanharapan mereka dan memuaskan kebutuhan-kebutuhan mereka (fisiologis, keamanan, sosial, dll).

### **7. Arah Perkaderan Muhammadiyah**

Perkaderan pada hakekatnya merupakan pembinaan personel anggota dan pimpinan secara terprogram dengan tujuan tertentu bagi Persyarikatan. Dalam Muhammadiyah perkaderan dititik beratkan pada pembinaan idiologi; pembinaan kepemimpinan; membangun kekuatan dan kualitas pelaku gerakan, idiologi gerakan dan mengoptimalkan sistem kaderisasi yang menyeluruh dan berorientasi ke masa depan. Dengan demikian, perkaderan Muhammadiyah menjadi upaya penanaman nilai, sikap dan cara berpikir, serta peningkatan kompetensi dan integritas terutama dalam aspek idiologi, kualitas kepemimpinan, ilmu pengetahuan dan wawasan bagi segenap pipmpinan, kader dan anggota/warga Muhammadiyah. Dengan kata lain, dalam perkaderan harus terjadi penyadaran, peneguhan dan mengayaan. Upaya ini bisa dipahami dalam rincian berikut :

#### 1) Pembinaan KeIslaman

- a. Penanaman nilai-nilai Islam sesuai dengan pandangan Muhammadiyah
- b. Pembinaan aqidah
- c. Pembinaan ibadah
- d. Pembinaan akhlaq
- e. Pembinaan mu'amalah duniawiyah

- 2) Pembinaan Jiwa Persyarikatan
  - a. Pemahaman sejarah dan dinamika gerakan pembaharuan dan pemikiran Islam dalam konteks memahami Muhammadiyah sebagai gerakan Islam
  - b. Meneguhkan ideologi gerakan Muhammadiyah
  - c. Penguatan etika dan kultur bermuhammadiyah
- 3) Pembinaan Keilmuan dan Wawasan
  - a. Pengembangan penguasaan metodologi keilmuan dan berpikir ilmiah
  - b. Penguasaan disiplin ilmu dan aplikasi teknologi sesuai bidang keahlian masing-masing.
  - c. Pengembangan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, dan kenegaraan Pemahaman dinamika dan peta perjuangan umat Islam
- 4) Pembinaan Kepemimpinan dan Manajemen
  - a. Kemampuan leadership
  - b. Pemahaman kemampuan manajemen organisasi
  - c. Penguasaan manajemen gerakan, manajemen ide, kemampuan advokasi dan kemampuan pengambilan keputusan/kebijakan
  - d. Kemampuan manajemen pengembangan masyarakat
  - e. Pemahaman program Muhammadiyah
- 5) Pembinaan Penguasaan Keterampilan, Informasi dan Keilmuan
  - a. Pengembangan potensi diri kader sesuai minat dan bakatnya

- b. Pengembangan kecakapan/keahlian dan profesi tertentu seperti kemampuan analisis kebijakan publik, teknik rekayasa sosial, teknik-teknik advokasi dan strategi dakwah
- c. Pengembangan kemampuan penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi, jaringan media, internet dan komputer dalam kajian dari situasi agama serta analisis data untuk keperluan dakwah Islam.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini membahas tentang manajemen pendidikan pengkaderan Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan. adapun penelitian terdahulu yang sama-sama membahas tentang manajemen, strategi serta peran pengkaderan sebagai berikut:

Penelitian yang di lakukan oleh Panji Ayodea syahputra (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) pada tahun 2022 yang membahas tentang “ Manajemen Pengkaderan dalam Meningkatkan Pemahaman nilai-nilai Ahlussunnah Waljama’ah (ASWAJA) pada anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung”, hasil penelitian tersebut berisi tentang Sebagai organisasi pengkaderan, PMII Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung lebih menitikberatkan pada pembinaan kepada kader dan anggota. Di dalam mendidik anggota maupun kader, PMII Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung menerapkan dua bentuk manajemen pengkaderan, yakni formal dan non-formal, Pengkaderan

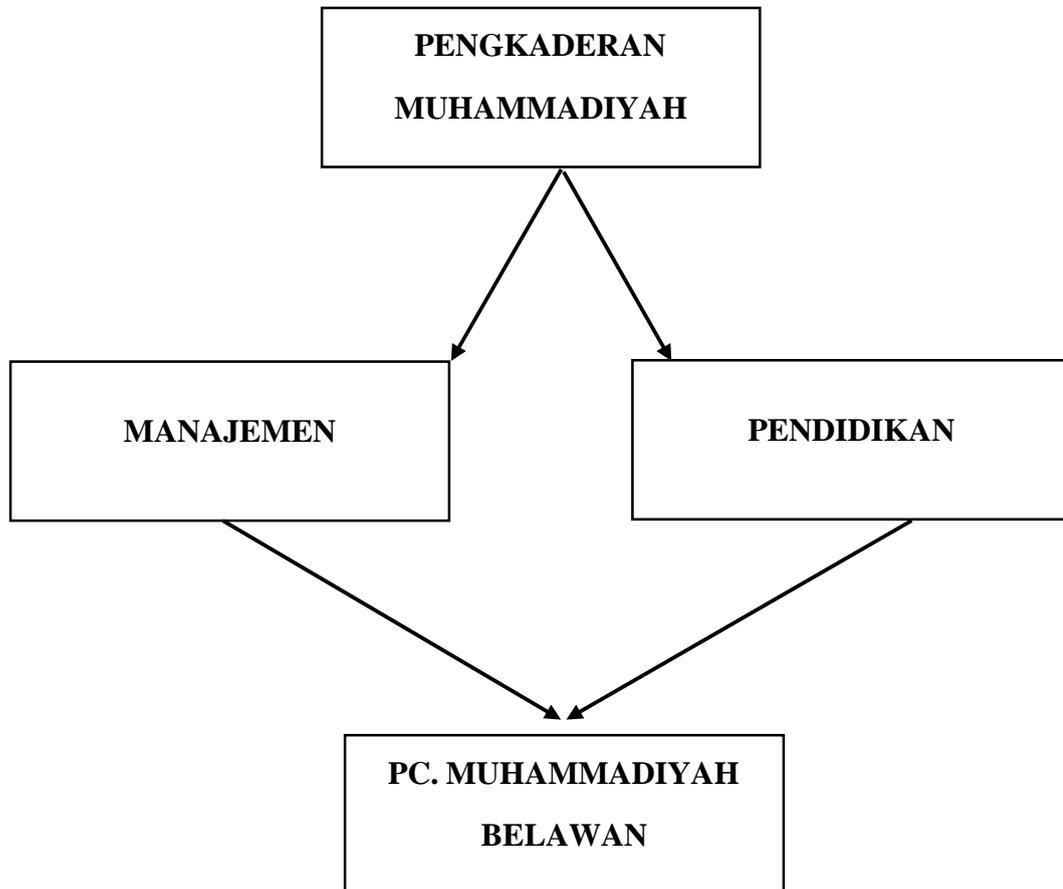
Formal adalah pendidikan di PMII yang berjenjang dan terstruktur dengan jelas. Adapun jenjang pengkaderan formal ini antara lain, Masa iii Penerimaan Anggota Baru (Mapaba), Pelatihan Kader Dasar (PKD), dan Pelatihan Kader Lanjut (PKL). Proses pengkaderan non-formal penanaman nilai-nilai Islam Ahlussunnah Waljama'ah (Aswaja) dilakukan melalui kajian rutin, pembacaan yasin dan tahlil di setiap malam jumat, mengikuti kajian kitab kerukunan melayu, pembacaan sholawat, hingga diskusi yang dilakukan dalam lingkaran kecil yang dipimpin oleh mentor.

Penelitian yang dilakukan oleh Musrin Haryono (Universitas Muhammadiyah Surakarta) pada tahun 2019 yang membahas tentang "Strategi Pengkaderan Muhammadiyah di Sekolah Menengah Pertama Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen T.A 2018/2019" hasil penelitian tersebut berisi tentang Strategi yang dilakukan oleh sekolah adalah dengan melakukan pelatihan-pelatihan dan pendidikan bagi pilar-pilar perkaderan yaitu keluarga Muhammadiyah, ustadz ustadzah dan karyawan yang menjadi bagian dari sekolah yang merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah, organisasi otonom yang ada di sekolah yang meliputi IPM, HW, dan TSPM. Masing-masing pilar perkaderan tersebut diberikan pemahaman tentang Muhammadiyah dan anjuran untuk aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh persyarikatan. Dalam melaksanakan perkaderan, SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ditujukan kepada pilar-pilar perkaderan Muhammadiyah. Pertama adalah keluarga, Amal Usaha

Muhammadiyah, Pimpinan Muhammadiyah dan organisasi otonom yang ada di sekolah.

Penelitian yang di lakukan oleh Jumriana (Universitas Muhammadiyah Makassar) pada tahun 2014 yang membahas tentang “Peranan Kader Muhammadiyah dalam Pengembangan Amal Usaha Bidang Pendidikan dan Pengajaran di Kabupaten Kepulauan Selayar” hasil penelitian tersebut berisi tentang Tantangan bagi kader Muhammadiyah dalam pengembangan amal usaha bidang pendidikan dan pengajaran adalah adanya komunikasi yang kurang aktif antara kader dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah. Dan peluangnya adalah adanya kerjasama yang terbangun antara kader dan PD Muhammadiyah sehingga dalam pengembangan amal usaha bidang pendidikan dan pengajaran berjalan dengan baik dengan presentase sebagai berikut bahwa 8 % sangat berkembang, 60 % menyatakan berkembang, 24 % kurang berkembang, dan 8% tidak berkembang.

### C. Kerangka Pemikiran



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pimpinan cabang Muhammadiyah Belawan terletak di Jl. Medan-Belawan KM. 22,5 Kompleks Masjid Raya Taqwa Belawan

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan April sampai dengan Oktober tahun 2022, adapun waktu dari penelitian dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel**

**Rincian Waktu Penelitian**

NO	Jenis Kegiatan	Rincian Waktu Penelitian											
		Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar Proposal												
2	Perbaikan Proposal												
3	Pengumpulan Data												
4	Bimbingan Skripsi												
5	Ujian Skripsi												

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Moleong (2010:132) mendeskripsikan Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Dalam penelitian ini subjek penelitian yang diambil adalah Ketua dan Wakil Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belawan.

### **2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2005). Objek penelitian juga dikatakan sebagai sifat dari adanya realitas yang bisa berupa benda atau orang sehingga menjadi pusat perhatian dan sasaran didalam penelitian untuk sebagai pendukung dari rancangan penelitian. Penelitian mengambil obyek sistem pengkaderan serta berbagai kegiatan pengkaderan yang dilakukan di PC. Muhammadiyah Belawan.

## **C. Operasional Variabel Penelitian**

Diambil dari judul penelitian ini “Manajemen pendidikan pengkaderan Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan dapat dilihat Variabel bebas yang diterapkan didalam penelitian ini adalah sistem manajemen. Sedangkan variabel terikatnya adalah Pengkaderan.

#### **D. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Reserch) yakni peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang manajemen pendidikan pengkaderan Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan.

Menurut Albianggito dan Johan Setiawan (2018) Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), yaitu penelitian adalah instrument kunci, teknik gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, guna memperoleh suatu kesimpulan yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan ataupun kondisi konkrit yang terjadi pada masa sekarang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017) Instrumen penelitian adalah alat yang di gunakan pada waktu melaksanakan penelitian dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik ini dimaksudkan

adalah pengamatan secara langsung dan pencatatan seperlunya tentang data-data dan keterangan-keterangan yang menyangkut pembahasan skripsi ini.

**Tabel Observasi**  
**Observasi Penelitian**

NO	Objek yang Diobservasi	Analisis
1	Pelaksanaan Sistem Pengkaderan di PC. Muhammadiyah Belawan	
2	Faktor Pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Sistem Pengkaderan di PC. Muhammadiyah Belawan	

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pengamatan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara interview dan sumber informasi. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengadakan wawancara atau Tanya jawab secara langsung dengan para Kader-kader Muhammadiyah di Pimpinan Cabang (PC) Muhammadiyah Belawan.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses pelaksanaan kaderisasi pada PC. Muhammadiyah Belawan?	
2	Apa yang menjadi landasan dalam pelaksanaan sistem pengkaderan di PC. Muhammadiyah Belawan	
3	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengkaderan di PC. Muhammadiyah belawan?	

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, prasasti, agenda dalam penelitian. Metode pengumpulan data melalui arsip-arsip atau sumber-sumber tertulis yang relevan dengan permasalahan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data yang dimaksud adalah sebagai serangkaian kegiatan mengelola data yang dikumpulkan dari lapangan untuk dianalisa menjadi seperangkat informasi atau setelah peneliti mengumpulkan data, selanjutnya peneliti mengelola data.

Menurut Husaini Usman Poernomo (1996) Analisis data adalah proses merinci data secara formal untuk menemukan tema dan hipotesis seperti di sarankan oleh data yang bertujuan untuk mengorganisasikan data yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengomentari sehingga proses analisis data tersebut melibatkan sikap peneliti terhadap responden.

Adapun teknik analisis data tersebut dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- 1) Induktif dalam teknik penelitian pengolahan data yang dimulai dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian disimpulkan pada hal-hal yang bersifat umum.
- 2) Deduktif dalam teknik ini peneliti mengelola data mulai dari hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus.
- 3) Metode komperatif dalam tehnik ini peneliti mengelola data dengan membandingkan antara pendapat yang satu dengan pendapat yang lain kemudian mengambil suatu kesimpulan.

## **G. Triangulasi Data**

Menurut Sugiyono (2017) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, tehnik, dan waktu.

1. Triangulasi sumber adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data, tehnik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.
2. Triangulasi tehnik adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan tehnik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belawan**

##### **1. Sejarah singkat lahirnya Muhammadiyah Belawan**

Labuhan Deli pada mulanya merupakan pusat pemerintahan dan pusat perdagangan untuk kecamatan Labuhan Deli, Belawan, dan sekitarnya sampai Hamparan Perak yang masuk daerah Kabupaten Deli Serdang. Pada hari-hari pekan banyaklah orang datang menggelar dagangannya terutama pedagang suku Minang yang lama-kelamaan mereka bertempat tinggal di Labuhan Deli bercampur baur dengan masyarakat sekitar yang mayoritasnya suku Melayu Deli.

Para pedagang ini pada malam hari selalu berkumpul mengadakan pengajian sehingga mereka berhasil mendirikan Muhammadiyah pada tahun 1937 bertepatan dengan pelaksanaan Kongres pertama Muhammadiyah langsung diresmikan oleh Buya Hamka sebagai Konsul Muhammadiyah Sumatera Utara pada waktu itu.

Beberapa tokoh yang mempelopori berdirinya Muhammadiyah Belawan ini adalah Badaruddin Katan, Muhammad Rasyid, R.Mas, Subahari, Adam, A.Rahman, Ismail dan Zahari. Gerakan Muhammadiyah di Labuhan Deli semakin berkembang dengan mendirikan Sekolah Rakyat atau Sekolah Dasar untuk sebutan saat ini, dengan menumpang di rumah seorang anggota di jalan Sumatera, Belawan. Kemudian pindah pindah ke Sekolah Dasar Negeri 01 di Jalan

Bangka Belawan, karena salah seorang anggota Muhammadiyah Belawan Bapak Muhammad Rasyid adalah Kepala SDN 01. Pengajaran Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 3491/123, tanggal 15 Februari 1968 dengan nama Sekolah Rakyat Muhammadiyah Belawan Deli. Berkat kegigihan dan upaya yang dilakukan akhirnya Muhammadiyah Belawan disahkan menjadi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belawan pada Tanggal 26 Dzulqaidah 1390 H bertepatan dengan tanggal 24 Januari 1971 M berdasarkan SK PP Muhammadiyah Nomor B-2795/T/1968.

Adapun Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belawan sejak berdiri hingga saat ini, adalah:

Periode 1937-1950	: Badaruddin Katan
Periode 1950-1960	: Muhammad Rasyid
Periode 1960-1970	: Muhammad Nur Arifin
Periode 1970-1975	: Ahmad Syarkati
Periode 1975-1985	: Ismail Badaruddin
Periode 1985-1990	: Syarif Gani
Periode 1990-1995	: Basyirun Mirza
Periode 1995-2000	: Armansyah, Drs
Periode 2005-2010	: M. Akhyar Syam, Drs
Periode 2010-2015	: Jondra
Periode 2015-2020	: Ali Yukia Adnin, A.Md
Periode 2020-2025	: Elvin Syahrin, S.Kom, M.Kom

## **2. Visi dan Misi Muhammadiyah**

### **Visi**

Sebagai gerakan Islam yang berpedoman pada Al-quran dan As-sunnah dengan watak tajdid yang dimilikinya senantiasa istiqamah dan aktif dalam melaksanakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi mungkar di segala bidang.

### **Misi**

Menegakkan keyakinan tauhid yang murni sesuai dengan ajaran Allah SWT yang dibawa oleh Rasulullah yang disyariatkan sejak Nabi Nuh hingga Nabi Muhammad SAW.

## **3. Wilayah Kerja PC Muhammadiyah Belawan**

Pimpinan cabang Muhammadiyah Belawan terletak di Jl. Medan-Belawan KM. 22,5 Kompleks Masjid Raya Taqwa Belawan Wilayah Kerja Muhammadiyah Cabang Belawan meliputi Kecamatan Medan Belawan sekitarnya dengan beberapa Pimpinan Ranting Muhammadiyah, diantaranya:

- a. PRM Belawan Kota, Jalan Veteran No. 29 Belawan
- b. RPM Belawan-II, Jalan Cilacap Timur, Belawan
- c. RRM Kampung Bahagia, Jalan Kakap Simpang Bedukang, Belawan
- d. PRM Pekan Labuhan, Jl. Kl. Yos Sudarso, Pekan labuhan
- e. PRM Belawan Sicanang, Kampung Sentosa Pulau Sicanang, Belawan

- f. PRM Persiapan (Kampung Baru), Jl. Kelapa Blok 21 No. 7,  
Sicanang Belawan 20416

**4. Amal Usaha Muhammadiyah PCM Belawan**

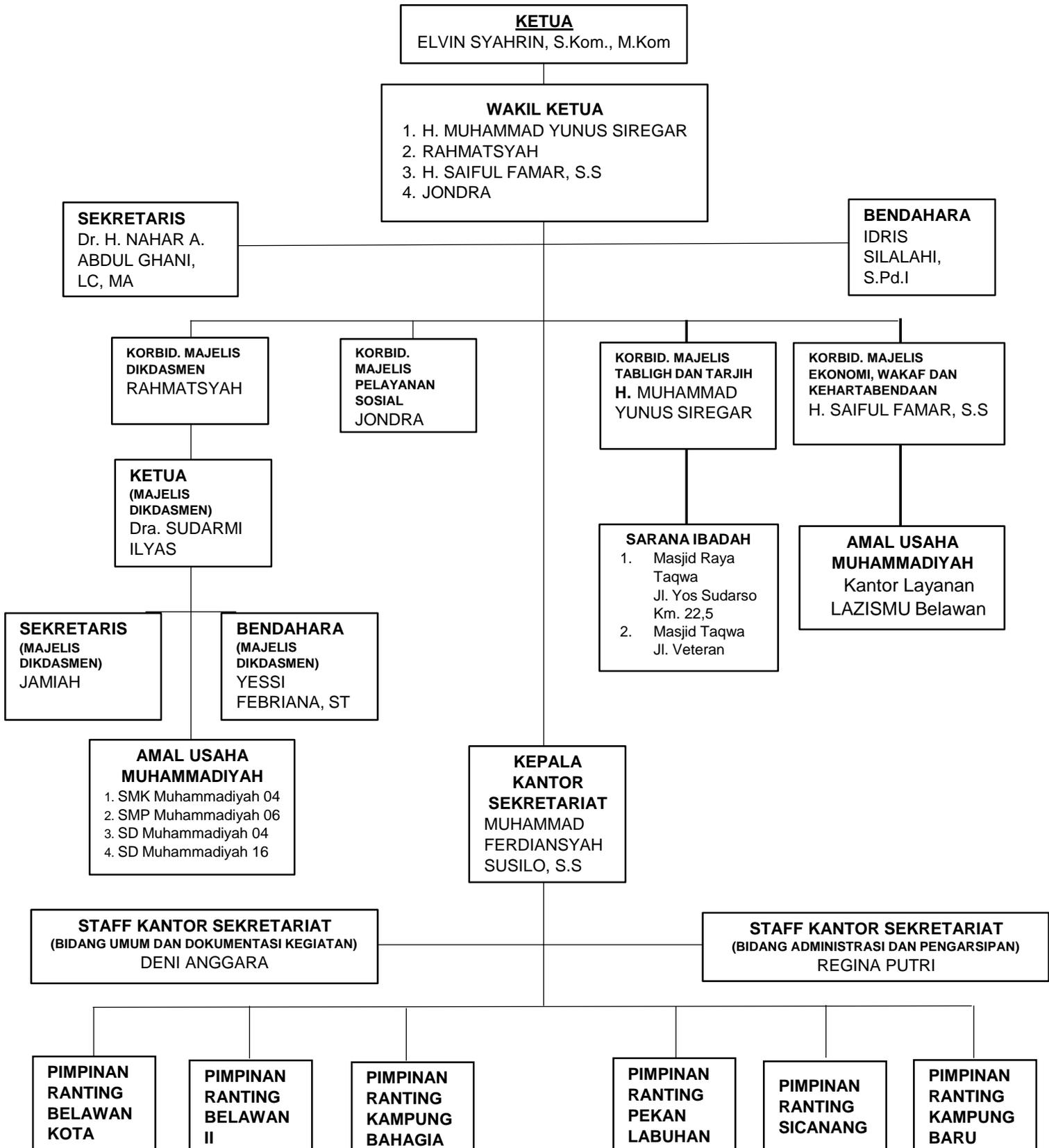
**a. Sarana Ibadah :**

- 1) Masjid Raya Taqwa Jl. KL. Yos Sudarso KM 12,5 Belawan
- 2) Masjid Taqwa Jl. Kakap/Bedukang, Belawan Bahagia
- 3) Masjid Taqwa Jl. Veteran No.29 Belawan
- 4) Masjid Taqwa, Kampung Sentosa Pulau Sicanang, Belawan
- 5) Masjid Taqwa Jl. Kelapa Blok 21 No.7, Sicanang Belawan  
20416
- 6) Mushalla, Jl. Cilacap Timur, Belawan
- 7) Mushalla, Jl. KI Yos Sudarso, Pekan, Labuhan Medan

**b. Sarana Pendidikan**

- 1) SD Muhammadiyah – 04, Jalan Veteran No.29 Belawan
- 2) SD Muhammadiyah – 16, Jalan Bedukang, Belawan Bahagia
- 3) SMP Muhammadiyah – 06, Jalan Medan Belawan Km. 22,5  
Belawan
- 4) SMK Muhammadiyah – 04, Jalan Medan-Belawan Km. 22,5  
Belawan

**STRUKTUR ORGANISASI  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BELAWAN**



## **B. Penerapan Manajemen pendidikan pengkaderan Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan.**

### **1. Hasil Observasi**

Kader merupakan orang-orang terpilih yang terdidik sebagai inti penggerak suatu organisasi. Pengkaderan memerlukan proses berpikir, perencanaan, proses perkaderan dan pembiasaan kader yang dirancang sesuai dengan tujuan organisasi. Muhammadiyah adalah suatu organisasi islam non-pemerintah yang salah satu organisasi terbesar di Indonesia. Dalam menjaga keberlangsungan organisasi Muhammadiyah agar tetap eksis dan semakin berkembang, maka pentingnya pengkaderan dilakukan supaya organisasi yang didirikan dapat bertahan.

Sebagai kader yang terbentuk dari proses beberapa penyeleksian serta menjadi kader yang siap dalam sebuah sistem kepemimpinan, perlu adanya tempat untuk memilih dan calon-calon penerus dari kader-kader sebelumnya untuk mengembangkan Muhammadiyah menjadi lebih baik seterusnya. Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap manajemen pendidikan pengkaderan Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan, dalam pembentukan kader di PC. Muhammadiyah Belawan dilakukan dengan berbagai kegiatan sosial seperti pengajian, pembentukan organisasi otonom disekolah-sekolah Muhammadiyah, seperti IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) yang bergerak pada sekolah sekolah,

PM (Pemuda Muhammadiyah) yang bergerak pada kepemudaan di masyarakat serta Aisyiyah yang bergerak pada kelompok perempuan Muhammadiyah dalam kegiatan sosial lainnya dalam membantu masyarakat.

Dengan demikian, dalam meningkatkan pengkaderan perlu wadah/tempat sebagai penyeleksian dalam memilih calon-calon kader atau pemimpin di masa yang akan datang untuk mengembangkan Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan.

## **2. Hasil Wawancara**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah belawan Bapak Elvin Syahrin, S.Kom, M.Kom, beliau menyatakan bahwa proses pengkaderan dilakukan melalui berbagai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi Muhammadiyah serta menjadikan kegiatan tersebut menjadi salah satu proses dalam melihat potensi-potensi kader untuk organisasi Muhammadiyah misalnya kegiatan pengajian rutin Muhammadiyah yang dilakukan seminggu 2 kali di masjid taqwa Muhammadiyah. Pengkaderan juga tidak hanya dilakukan pada kalangan pemuda-pemuda Muhammadiyah melainkan pada masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Muhammadiyah, sehingga perkembangan Muhammadiyah menjadi lebih demokratis dalam memilih calon-calon

pemimpin organisasi Muhammadiyah untuk kedepannya yang lebih baik.

Bapak Elvin Syahrin, S.Kom, M.Kom, juga menjelaskan tentang sistem pengkaderan Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan juga dilakukan pada organisasi-organisasi ORTOM seperti IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) yang berada pada lingkungan sekolah yang akan menjadi calon-calon kader adalah siswa-siswi SMP-SMA/SMK Muhammadiyah. Mereka siswa-siswi yang akan menjadi kader akan dibekali dengan ilmu dan moral serta pemahamannya tentang Muhammadiyah. Selain itu organisasi Muhammadiyah PC. Muhammadiyah Belawan sudah banyak melakukan perubahan dalam masyarakat baik dari segi sosial ataupun dari segi pendidikan. Adapun pernyataan Bapak Rahmatsyah sebagai wakil ketua di PC. Muhammadiyah Belawan mengatakan Kemajuan yang dijalankan oleh PC. Muhammadiyah Belawan selama ini tidak terlepas dari kerja keras seorang pemimpin dan pengurus organisasi yang sebelumnya juga calon kader-kader yang telah dibimbing serta diberikan pemahaman yang luas sehingga mau bekerja keras untuk memajukan organisasi ini. Perkembangan di PC. Muhammadiyah Belawan sudah banyak dilakukan selama ini dalam berbagai sektor kegiatan masyarakat yang ada di Belawan, baik dalam ruang lingkup sosial seperti pemberian bantuan, kemalangan ataupun dalam ruang lingkup pelayanan untuk masyarakat seperti klinik atau rumah sakit dan juga ambulance gratis

untuk masyarakat yang membutuhkan.. Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan telah membuat pendidikan dari tingkat SD sampai ke tingkat SMA/SMK.

Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan juga melakukan pelaksanaan dakwah sosial seperti pengajian rutin ataupun dakwah tour ke luar kota untuk meningkatkan serta mengembangkan kader dakwah Muhammadiyah di generasi selanjutnya. pelaksanaan dakwah Muhammadiyah umumnya tidak dilakukan dengan metode ceramah saja, akan tetapi penyampaian dakwah Muhammadiyah sekarang ini lebih untuk mencerdaskan masyarakat melalui media dan penyelenggaraan sekolah-sekolah bagi anak-anak

Maka dari itu perlu kader-kader yang berkualitas yang telah diberikan pemahaman yang lebih dalam nantinya melaksanakan dan melanjutkan serta mengembangkan lagi program-program Muhammadiyah yang sesuai dengan landasan Muhammadiyah pada surah Ali-Imran 104

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”*

Muhammadiyah yang paling dominan selain pelaksanaan dakwah ,organisasi Muhammadiyah dan anggotanya melakukan gerakan modernisasi dimana gerakan ini bukan saja menjurus dalam gerakan

organisasinya saja akan tetapi juga dilaksanakan oleh anggota Muhammadiyah itu sendiri. Anggota Muhammadiyah banyak bergaul dengan organisasi lain baik organisasi keagamaan maupun organisasi politik, dan disaat pelaksanaan keagamaan banyak anggota Muhammadiyah melakukan pelaksanaan keagamaan dilakukan tergantung tempat dan kondisi yang di tempat.

Dengan pelaksanaan pelayanan sosial dan pemberian fasilitas pendidikan kepada anak-anak Muhammadiyah dapat sedikit demi sedikit meningkatkan wawasan keislaman di masyarakat di Belawan.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Manajemen pendidikan pengkaderan Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan.**

#### **1. Hasil Observasi**

Faktor pendukung dan penghambat pada suatu kegiatan adalah hal yang lumrah, dikarenakan berbagai aspek serta untuk tujuan perkembangan Sistem Manajemen Pengkaderan Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan. Dalam hasil pengamatan oleh peneliti terhadap faktor pendukung dan penghambat pada Manajemen pendidikan pengkaderan Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan dalam faktor pendukungnya banyak kerjasama yang dilakukan oleh PC. Muhammadiyah Belawan dengan antusias masyarakat

Belawan dalam melaksanakan pengkaderan seperti melaksanakan kegiatan pengajian, sosial bantuan dan pendidikan.

Adapun dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada faktor yang menghambat Sistem Pengkaderan adalah kurangnya dana serta sarana dan prasarana yang baik yang dikarenakan Belawan sering terjadi air laut pasang yang mengakibatkan kegiatan-kegiatan dakwah serta sosial lainnya menjadi terhambat. Maka dari itu perlu ada perkembangan yang baik untuk organisasi Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan.

## **2. Hasil Wawancara**

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Bapak Elvin Syahrin, S.Kom, M.Kom, mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pendidikan pengkaderan muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan, beliau mengatakan bahwa banyak faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan pengkaderan di Muhammadiyah Belawan seperti antusias masyarakat dalam menjalankan bakti sosial serta dakwah Muhammadiyah diberbagai desa di Belawan. Antusias masyarakat juga dapat dilihat dari pendidikan, banyak siswa dari masyarakat mendaftarkan dirinya ke sekolah-sekolah Muhammadiyah yang ada di Belawan. Mereka juga senang dengan sistem sekolah muhammadiyah dengan syariat Islam berbasis modern. Maka dari itu banyak calon-calon kader generasi penerus pemimpin

organisasi Muhammadiyah yang kita ambil dari sekolah-sekolah Muhammadiyah.

Dan juga dijelaskan oleh Bapak Rahmatsyah mengatakan Organisasi Muhammadiyah dalam melancarkan dakwahnya memang terlihat berjalan lancar, akan tetapi di balik kelancaran kegiatan gerakan dakwah yang dilakukan oleh organisasi Muhammadiyah ini banyak rintangan dan tantangan yang dihadapi. Semenjak dari tahun pertama berdiri yaitu pada tahun pemerintahan Belanda sampai saat sekarang ini. Pada Sistem Manajemen Pendidikan Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan ada beberapa faktor penghambat yang sering sekali di hadapi dalam lingkungan masyarakat khususnya masyarakat Belawan dalam sehari-hari seperti Kemerosotan Akhlak, Tantangan ini memang sering kali terjadi dikarenakan banyaknya remaja ataupun pemuda yang ada di Belawan merupakan hampir semuanya pelajar. Dan kebanyakan dari pelajar tersebut itu berasal dari lingkungan yang buruk di Belawan. Tantangan ini merupakan tantangan yang besar yang dihadapi oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah di Belawan dikarenakan tantangan ini tidak bisa diselesaikan dengan metode yang gampang akan tetapi membutuhkan metode yang sangat baik. Sehingga masyarakat khususnya pelajar yang ada di Belawan ini dapat melakukan perubahan dengan sikap yang dilakukan selama ini.

Adapun faktor penghambat nya adalah Kelemahan sumber dana, Organisasi Muhammadiyah merupakan organisasi umat, sehingga

semua kalangan masyarakat bisa menjadi anggota dari organisasi Muhammadiyah. Adapun anggota ataupun pendukung Muhammadiyah untuk saat ini masih banyak masyarakat yang ekonominya lemah, sehingga organisasi Muhammadiyah mempunyai kendala dalam hal anggaran setiap melakukan pengkaderan dan dakwah.

Untuk sarana dan prasarana yang dimiliki PC. Muhammadiyah Belawan sudah memadai, hanya saja sering terjadinya pasang besar sehingga menghambat pelaksanaan pengkaderan dan dakwah sehingga diperlukan tempat-tempat yang jauh dari hambatan yang terjadi dikarenakan pasang air laut yang besar.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti mengakui, bahwa penulisan skripsi ini dapat dikatakan jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian dan penganalisaan data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materil dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
2. Penelitian ini dilakukan relatif singkat, hal ini mengingat keterbatasan waktu dan lain sebagainya dimiliki oleh peneliti sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang dihadapi di lapangan.

3. Selain keterbatasan diatas, penulis menyadari bahwa kekurangan wawasan menjadi keterbatasan penulis yang tidak dapat dihindari.

Dengan demikian penulis sangat mengharapkan saran dan ktirik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan di masa yang akan datang. Mudah-mudahan kedepannya lebih baik lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan pengkaderan yang dilakukan oleh organisasi Muhammadiyah tetap memegang konsep amar makruf nahi mungkar. Dalam menjalankan konsep tersebut organisasi Muhammadiyah menjalankan gerakan pengkaderan lebih terfokus dalam gerakan dakwah, pendidikan dan kegiatan sosial masyarakat. pengkaderan dengan sistem pendidikan dan dakwah lebih mendominasi dalam memilih kader-kader atau calon pemimpin untuk Muhammadiyah kedepannya.

Sistem Pengkaderan Pendidikan Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan banyak dilakukan di berbagai kegiatan seperti gerakan dakwah atau pengajian, kegiatan sosial dengan masyarakat, serta memilih kader-kader pada sekolah-sekolah Muhammadiyah yang berada pada wilayah PC. Muhammadiyah Belawan.

Dalam perkembangan pengkaderan organisasi Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan yang dilakukan selama ini banyak dukungan penuh dari masyarakat dalam melaksanakan berbagai kegiatan sosial, dakwah serta pendidikan, tetapi ada beberapa hambatan seperti sumber dana serta lingkungan yang sering terjadinya air laut pasang sehingga menghambat kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan.

## **B. Saran**

Bila kita lihat Sistem Pengkaderan Pendidikan Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan yang dilakukan selama ini kita rasakan bahwasanya sistem pengkaderannya sudah bisa dikatakan sudah sangat baik. Akan tetapi ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya:

1. Pelaksanaan pengkaderan yang dilakukan oleh PC. Muhammadiyah Belawan memang telah dilakukan dengan baik, akan tetapi pelaksanaan pengkaderan harus ditingkatkan lagi, dengan menerapkan konsep yang ada dan memilih kader-kader dari masyarakat.
2. Strategi pengkaderan yang dilakukan oleh PC. Muhammadiyah sudah dilakukan dengan baik, dengan strategi yang dilakukan oleh Muhammadiyah sekarang ini.
3. Pelaksanaan yang harus difokuskan oleh PC. Muhammadiyah Belawan dengan konsep strategi pengkaderan dalam era modern sekarang ini, sehingga perkembangan kader yang dilakukan sesuai dengan keperluan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hifni, menjadi kader PMII (Moderat Muslim Society, 2016)
- Albianggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jawa Barat: CV Jejak 2018)
- Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009)
- Anonym. 2009. Profil & Direktori Amal Usaha Muhammadiyah & ‘Aisyiyah Bidang Kesehatan. Jakarta: Pusat Data Minaco Adv.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Manajemen, (Semarang: Effhar Offset, 1980)
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)
- Djati Julistriasa dan John Suprihanto, Manajemen Umum Sebuah Pengantar, (Yogyakarta: BPF 1988)
- Effendi Muhadjir, 2010. Muhammadiyah dan Amal Usaha Muhammadiyah di Bidang Pendidikan,
- Fitri Dwi Chayani, Strategi Rekrutmen Kader Da’i pada Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM-F) Rumah Da’i Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (program strata satu manajemen dakwah UIN Raden Intan Lampung, 2017)
- Haris Nurdiansyah, Robbi Saepul Rahman, Pengantar Manajemen (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019)
- Haedar Nasir, et.al., Materi Induk Perkaderan Muhammadiyah, (Yogyakarta: Badan Pendidikan Kader PP Muhammadiyah, 1994), h. 125-127
- Hasibuan Melayu, Organisasi dan Motivasi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)

- IbnuSyamsi, Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen, (Jakarta: Penerbit Bina Aksara, 1998)
- Ibrahim Lubis, Pengendalian dan pengawasan proyek dalam manajemen, (Cetakan II Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1985)
- M Halayu S.P.Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2006)
- Manajemen Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Manajemen, (Jakarta: EffarOffset,1980)
- Manajemen perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik, H. Zulfikar Zen, MA, Suatu Pendekatan Praktis, (Jakarta: Sagung Seto,2006)
- Markus, Sudibyو. 2008. MUHAMMADIYAH-Dari Gerakan Pembaharuan ke Gerakan Amal Usaha. Adobe reader
- Mohamad Mustari, Manajemen Pendidikan Dalam Konteks Indonesia, (Bandung: Arsad Press, 2013)
- MPK PP Muhammadiyah, 2007.Sistem Perkaderan Muhammadiyah, Yogyakarta: MPK PP Muhammadiyah
- Siti Farikhah, Wahyudhiana, Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2018)
- Suad Hasan, Manajemen Pokok Pengertian dan Soal-Soal, (Yogyakarta : Penertbit BPFE, 1989)
- Suganda (1999), Kepemimpinan Dalam Organisasi dan Manajemen, Bandung,CV Sinar Baru.

- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2017)
- Syafril, Zelhendri Zen, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta: Prenada Media, 2019)
- Terry, Dasar-Dasar Manajemen, (Bandung : Mandar Maju,1992)
- Undang Ruslan Wahyudin, Manajemen Pendidikan (Teori Dan Praktek Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional), (Yogyakarta: Deepublish, 2020),
- UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 pasal 1.
- Wilson Bangun, Intisari Manajemen, (Bandung : Refika Aditama,2008)
- Winda Sari, “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan”, (Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan 2012)
- Zainini Muctarom, Dasar-dasar Manajemen Dakwah Edisi 1, (Yogyakarta: Al-Amin Press, 2016)



# PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BELAWAN

Sekretariat : Jl. Medan Belawan Km. 22.5 Komplek Masjid Raya Taqwa  
Kel. Belawan Bahari Kode Pos 20415

116/IV.0/G/2022

Medan, 07 Rabiul Awwal 1444 H  
03 Oktober 2022 M

Balasan Surat Izin Riset

Yth.  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas Agama Islam

Tempat

Bismillahirrahmanirrahim

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua diberikan Allah SWT kesehatan dan keselamatan sehingga kita dapat melaksanakan aktifitas seperti biasanya. Aamin.

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam No. 0032/II.3/UMSU-01/F/2022 tanggal 07 Safar H / 03 September 2022 M Perihal Izin Riset, maka kami Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belawan mengizinkan Saudara **Khairuddin** untuk melaksanakan penelitian/riset.

Demikianlah surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalam Minallah Wa Fathun Qarib

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BELAWAN

Ketua

ELVIN SYAIBIN, S. Kom, M. Kom  
NKTAM : 1.138.177



Sekretaris

DR. H. NAHAB A. ABDUL GHANI, Lc, MA  
NKTAM : 548.357



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada Yth :  
Dekan FAI UMSU

04 Safar 1439 H  
24 Oktober 2017 M

Di -  
Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : KHAIRUDDIN  
Npm : 1501020003  
Program Studi : Pendidikan agama islam  
Kredit Kumalatif : 3.00

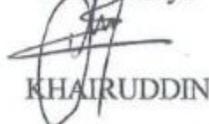
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Manajemen Pendidikan Pengkaderan Muhammadiyah di PC. Muhammadiyah Belawan.	 Dr. Ruzka H.	Dr. Mario, M.A.	
2	Penetapan medote moral pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 16 Medan.			
3	Penerapan metode pembelajaran TWO Stray pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhamamdiyah 16 Medan.			

NB: Sudah cek dan panduan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya



KHAIRUDDIN

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU  
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

# FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Haraplah erat di agar disubitkan  
tanggalnya



## BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfanti, M.Psi  
 Dosen Pembimbing : Drs. Mario Kasduri MA

Nama Mahasiswa : Khairuddin  
 Npm : 1501020003  
 Semester : XIV  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Manajemen Pendidikan Pengkaderan Muhammadiyah Di PC. Muhammadiyah Belawan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16/8 2022	- Perbaiki dan sempurnakan sistem Penulisan dan materi landasan teori - Perbaiki dan tambahkan daftar pustaka		
17/8 2022	- Perbaiki dan tambahkan latar belakang masalah		
18/8 2022	- Acc untuk di seminar kan		

Medan, 17 Agustus 2022

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal



Dr. Rizka Harfanti, M.Psi

Dr. Mario Kasduri, MA



Sila menjeweik surat ini agar disetujui  
Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH**

Pada hari «Hari\_Pelaksanaan\_Seminar» telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syari'ah/ Manajemen Bisnis Syari'ah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Khairuddin  
Npm : 1501020003  
Semester : XIV  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Manajemen Pendidikan Pengkaderan Muhammadiyah Di PC. Muhammadiyah Belawan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Identifikasi masalah
Bab II	Penambahan teori
Bab III	Triangulasi data.
Lainnya	Tata tulis
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 2 September 2022

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harpanti, M. Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M. Pdi)

Pembimbing

(Drs. Mario Kasduri, MA)

Pembahas

(Widya Masitah, S. Psi)



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

# FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syari'ah/ Manajemen Bisnis Syari'ah** yang diselenggarakan pada Hari «**Hari\_Pelaksanaan\_Seminar**» dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Khairuddin  
Npm : 1501020003  
Semester : XIV  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Manajemen Pendidikan Pengkaderan Muhammadiyah Di PC.  
Muhammadiyah Belawan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 2 September 2022

### Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harpanti, M. Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M. Pdi)

Pembimbing

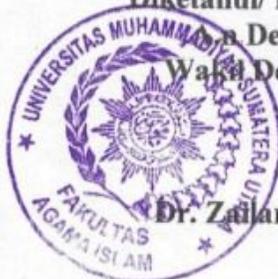
(Drs. Mario Kasduri, MA)

Pembahas

(Widya Masitah, S. Psi)

Diketahui/ Disetujui

Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zulani, MA

### LAMPIRAN



